

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain observasi analitik dengan rancangan cross sectional. Menurut Notoatmodjo (2018). Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan melakukan observasi atau pengukuran variable sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018) Penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variable yang akan diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing katagori, selain itu juga dilakukan perhitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di UPT Puskesmas kota karang, Kota Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian yang dijelaskan secara spesifik (Notoatmodjo, 2018) Populasi pada penelitian ini adalah balita yang mengalami *stunting* di UPT Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik total sampling, dimana menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang mengalami *stunting* di UPT Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung yang berjumlah 45 Balita.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau

ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a) Balita yang bertempat tinggal ditempat penelitian
- b) Balita usia 12 – 60 bulan
- c) Ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- d) Ibu mampu untuk membaca dan menulis
- e) Balita yang memiliki buku KIA

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang tidak memiliki buku KIA
- b) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Kota Karang, Kota Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable dengan menggunakan kuesioner dan wawancara untuk

mengetahui ASI Eksklusif, Riwayat BBLR, Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu, dan Pendapatan keluarga.

2. Variabel Penelitian

Adapun pengukuran variable dalam penelitian ini :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stunting pada balita di UPT Puskemas Kota Karang.

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor, Asi Eksklusif, Riwayat BBLR, Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatanformular atau kuesioner dan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan yang bersifat koreksi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti mengoreksi catatan hasil responden mengisi kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu suatu cara untuk memberikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode sebagai berikut :

- 1) variabel ASI Eksklusif 0: kategori tidak ASI Eksklusif dan 1 : kategori ASI Eksklusif
- 2) variabel Berat badan lahir rendah 0 : Tidak BBLR (≥ 2500 gram) dan 1 : BBLR (< 2500 gram)

- 3) variabel Pengetahuan Ibu 0 : Pengetahuan kurang skor $<75\%$, 1 : Pengetahuan Baik skor $\geq 75\%$
- 4) variabel Pendidikan Ibu 0 : Pendidikan Rendah, 1 : Pendidikan Tinggi.
- 5) Variable Pendapatan Keluarga 0 : $< \text{Rp}3.103.631.00$ 1 : $> \text{Rp}3.103.631.00$

c. *Entering*

Entering atau memasukkan data dari masing-masing jawaban-jawaban dari responden berupa kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data yang telah didapatkan dari jawaban kuesioner serta data dari buku KIA.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu untuk pemeriksaan ulang kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan pada kode, ke tidak lengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan membershkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan

distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan table excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah kejadian responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan apabila sudah melakukan analisis univariat, dan hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018).

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji chi square (χ^2). Pengolahan data ini akan menggunakan teknik komputerisasi dibantu oleh aplikasi SPSS.

Syarat yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai fisher exact hitung dengan fisher exact tabel pada nilai 5% :

1. Jika nilai fisher exact hitung (p value) > dari fisher exact tabel (p tabel) maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai fisher exact hitung (p value) < dari fisher exact tabel (p tabel) maka artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika frekuensi sangat kecil, penggunaan uji ini mungkin kurang tepat. Oleh karena itu dalam penggunaan chi square harus

memperhatikan keterbatasan-keterbatasan uji ini. Adapun keterbatasannya yaitu :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1;
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5;

Jika keterbatasan tersebut terjadi pada saat uji kai kuadrat, peneliti harus menggunakan kategori-kategori yang berdekatan dalam rangka memperbesar frekuensi harapan dari sel-sel tersebut (penggabungan ini dapat dilakukan untuk analisis tabel silang lebih dari 2x2). Penggabungan ini tentunya tidak sampai membuat datanya kehilangan makna. Andai saja keterbatasan tersebut terjadi pada tabel 2x2 berarti tidak bisa menggabungkan kategori-kategori lagi. Maka dianjurkan menggunakan uji fisher's exact.

Rumus uji fisher's exact yaitu:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan :

fo = *observed frequency*

fe = *expected frequency*

F. Ethical Clearance

No.081/KEPK-TJK/III/2025 Etika penelitian atau etika pelaku penelitian, merupakan acuan moral untuk para peneliti dalam menjalankan profesinya. Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Faridi et al., 2022)

1. *Informed Conccent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya agar subyek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Antonimity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal terlaait dengan responden harus dijaga kerahasiaanya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.